

PENINGKATAN KREATIVITAS MAHASISWA MELALUI PEMANFAATAN TALI RAFIA MENJADI BUNGA HIAS

Frits G. J. Rupilele¹, Claudia Audy Andreas², Netty Mambraku³, Zakarias Julianus Tipawael⁴

Universitas Victory Sorong

Email: fritsrupilele@gmail.com¹, claudiaandreas729@gmail.com²,
nettymambraku22@gmail.com³, nyongtipa467@gmail.com⁴

ABSTRAK

Peningkatan kreativitas mahasiswa merupakan bagian dari proses pendidikan yang bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan di masa depan. Salah satu cara yang efektif untuk mencapai tujuan tersebut adalah melalui kegiatan prakarya yang melibatkan pemanfaatan bahan sederhana menjadi produk yang memiliki nilai estetika. Salah satu contoh kegiatan tersebut adalah pemanfaatan tali rafia untuk membuat bunga hias. Tali rafia, yang biasanya digunakan untuk keperluan kemasan, dapat diubah menjadi berbagai bentuk bunga hias yang menarik melalui teknik kerajinan tangan. Proses pembuatan bunga hias ini melibatkan tahap-tahap kreatif seperti perancangan desain, pemilihan bahan, dan teknik perakitan. Selain meningkatkan kreativitas mahasiswa, kegiatan ini juga membantu mereka mengembangkan keterampilan praktis dalam membuat kerajinan tangan serta memberikan pemahaman tentang pentingnya mendaur ulang bahan-bahan sederhana. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya belajar teknik baru tetapi juga merasakan kepuasan dalam menciptakan produk yang dapat digunakan dalam berbagai kesempatan, baik untuk hiasan pribadi maupun sebagai peluang usaha.

Kata kunci: kreativitas, mahasiswa, tali rafia, bunga hias, kerajinan tangan

ABSTRACT

Enhancing student creativity is an integral part of the educational process aimed at preparing students for future challenges. One effective way to achieve this goal is through craft activities that involve transforming simple materials into aesthetically valuable products. An example of such an activity is utilizing raffia strings to create decorative flowers. Raffia, which is commonly used for packaging purposes, can be repurposed into various attractive flower designs through craft techniques. The process of creating decorative flowers involves creative stages such as design planning, material selection, and assembly techniques. In addition to boosting students' creativity, this activity helps them develop practical crafting skills and provides insight into the importance of repurposing simple materials. Through this activity, students not only learn new techniques but also experience the satisfaction of creating products that can be used for personal decoration or as a business opportunity.

Keywords: creativity, students, raffia strings, decorative flowers, craft

1. PENDAHULUAN

Peningkatan kreativitas mahasiswa merupakan salah satu tujuan utama dalam proses pendidikan tinggi untuk mempersiapkan mereka menghadapi tantangan dan peluang di dunia kerja yang terus berkembang. Kreativitas adalah keterampilan yang penting bagi mahasiswa karena dapat membuka peluang baru dan mendorong inovasi dalam berbagai bidang (Mulyadi, 2016). Salah satu metode yang efektif untuk mengasah kreativitas adalah melalui kegiatan prakarya yang memanfaatkan bahan-bahan sederhana untuk menghasilkan produk yang bernilai estetika dan fungsional (Herlina, 2017).

Salah satu bahan yang dapat digunakan dalam kegiatan prakarya adalah tali rafia. Meskipun tali rafia biasanya digunakan untuk keperluan kemasan dan tidak dianggap sebagai bahan kerajinan yang bernilai, pemanfaatannya untuk membuat bunga hias dapat menjadi sarana yang efektif untuk meningkatkan kreativitas mahasiswa (Putra, 2014). Melalui teknik kerajinan tangan, tali rafia dapat diubah menjadi berbagai bentuk bunga hias yang tidak hanya indah tetapi juga memiliki nilai jual (Wulandari, 2013).

Pembuatan bunga hias dari tali rafia melibatkan berbagai tahap kreatif, mulai dari desain awal hingga teknik perakitan akhir (Dewi, 2015). Kegiatan ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengeksplorasi ide-ide kreatif mereka, belajar teknik baru, dan memahami pentingnya mendaur ulang bahan-bahan yang sering dianggap sepele (Amelia, 2018). Selain itu, kegiatan ini juga dapat memotivasi mahasiswa untuk mempertimbangkan kewirausahaan sebagai jalur karier potensial, dengan menawarkan pelatihan dalam aspek-aspek seperti pemasaran dan manajemen usaha kerajinan tangan (Santosa, 2021).

Masalah yang dihadapi adalah tali rafia terbuat dari bahan plastik yang tidak mudah terurai secara alami. Ketika dibuang sembarangan, tali rafia dapat mencemari lingkungan, termasuk tanah dan air. Plastik ini dapat bertahan di lingkungan selama bertahun-tahun, menyebabkan polusi yang berkepanjangan (Mulyadi, 2016). Di beberapa daerah, sampah tali rafia sering dibakar sebagai cara cepat untuk menghilangkannya. Namun, pembakaran plastik ini melepaskan zat-zat berbahaya ke udara, termasuk dioksin dan furan, yang dapat berdampak buruk pada kesehatan manusia dan lingkungan (Putra, 2014).

Secara keseluruhan, pemanfaatan tali rafia untuk membuat bunga hias tidak hanya memberikan pengalaman praktis dalam kerajinan tangan, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan kreativitas dan keterampilan mahasiswa, serta menawarkan wawasan tentang peluang bisnis yang dapat dijangkau di masa depan (Hidayat, 2022).

2. MASALAH

Alasan mahasiswa membuat kerajinan bunga hias dari sampah tali rafia adalah karena kerajinan ini mendorong kreativitas dan inovasi dengan cara mengubah bahan bekas menjadi produk yang bernilai. Sebagai tambahan, mahasiswa juga akan memperoleh keterampilan praktis, seperti pengerjaan motorik halus dan kemampuan pemecahan masalah, serta belajar mengenai pentingnya melakukan praktik daur ulang dan pengurangan limbah. Proses ini menjadikan cerdas mahasiswa meningkat dalam hal isu lingkungan dan mempromosikan keberlanjutan. Selain itu, kegiatan membuat kerajinan dari sampah tali rafia juga memberikan kesempatan untuk mempelajari ekonomi kreatif. Mahasiswa dapat memperoleh pengalaman bagi kewirausahaan, seperti pemasaran produk dan menjualnya, yang semuanya adalah keuntungan bagi masa depan mereka.

Di beberapa daerah, sampah tali rafia sering dibakar sebagai cara cepat untuk menghilangkannya. Namun, pembakaran plastik ini melepaskan zat-zat berbahaya ke udara, termasuk dioksin dan furan, yang dapat berdampak buruk pada kesehatan manusia dan lingkungan (Putra, 2014). Mengembangkan tali rafia menjadi bunga hias dapat memenuhi berbagai kebutuhan mahasiswa, baik dari segi keterampilan, kreatifitas, maupun kewirausahaan. Kreativitas adalah salah satu keterampilan penting yang perlu dikembangkan oleh mahasiswa. Melalui kegiatan membuat bunga hias dari tali rafia, mahasiswa dapat mengeksplorasi ide-ide baru, menciptakan desain unik, dan memanfaatkan bahan sederhana menjadi sesuatu yang estetis dan berharga. Ini mendorong mahasiswa untuk berpikir inovatif.

3. METODE

a) Sasaran Kegiatan

Sasaran utama dari kegiatan ini adalah meningkatkan kreativitas dan inovasi mahasiswa. Dengan memanfaatkan tali rafia untuk membuat bunga hias, mahasiswa diajak untuk berpikir kreatif dan menghasilkan ide-ide baru dalam proses desain dan pembuatan kerajinan tangan. knis dan praktis. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan teknis dan praktis mahasiswa. Proses pembuatan bunga hias melibatkan berbagai teknik kerajinan tangan seperti pemotongan, pengikatan, dan perakitan, yang membantu mahasiswa meningkatkan keterampilan.

b) Metode yang digunakan

Adapun metode yang digunakan dalam pelaksanaan kerajinan ini adalah berdasarkan input, proses, output (produk), dan evaluasi sebagai berikut:

Tahap 1 Input

Tahap ini melibatkan persiapan bahan dan alat yang diperlukan, serta perencanaan desain bunga yang akan dibuat. Kami melakukan pemilihan alat dan bahan sesuai dengan desain bunga yang kami inginkan. Alat : gunting, korek dan bahan : tali rafia, kawat, kantong kresek hitam, pot bunga, pilox.

Tahap 2 Proses

Kegiatan pembuatan kerajinan unik bunga dari tali rafia, berikut prosesnya:

1. Pertama, gunting tali rafia dengan ukuran 40cm dan lipat tali rafia yang sudah di gunting tadi menjadi dua bagian sama rata lalu gunting kembali.
2. Kedua, iris tali rafia menggunakan kawat hingga bercabang-cabang setelah itu lipat dua menjadi sama rata lalu digunting, lakukan hal ini sebanyak 2 kali dan buat bunga sebanyak mungkin.
3. Ketiga, masukkan tali rafia di sela-sela kawat lalu putar kawat hingga terasa kuat. Setelah itu gunting bagian atas bunga tali rafia agar terlihat sama rata lalu bakar ujungnya menggunakan korek gas.
4. Keempat, lilit kawat yang menjadi tangkai bunga menggunakan kresek hitam yang sudah di gunting dan bakar menggunakan korek agar kreseknya menempel.
5. Kelima, setelah membuat bunga menjadi beberapa bagian kemudian satukan semua bunga dan lilit kembali tangkai bunga menggunakan kresek hitam lalu bakar kresek hingga menempel.
6. Jika ingin hasil lebih menarik pilox lah permukaan bunga tersebut.

Tahap 3 Output

Output dari produksi yang dibuat dalam kreativitas mahasiswa adalah kerajinan unik bunga dari tali rafia yang bisa digunakan sebagai hiasan dan dapat dimanfaatkan sebagai aksesoris ruangan.

Tahap 4 Evaluasi

Tahap ini akan dilaksanakan pada saat produksi produk kerajinan bunga hias dari tali rafia telah selesai dilakukan. Pada tahap akhir akan meninjau tentang kekurangan-kekurangan apa saja pada bunga hias yang perlu ditambah agar dapat menarik perhatian.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Input

Tahap ini melibatkan persiapan bahan dan alat yang diperlukan, serta perencanaan desain

Peningkatan Kreativitas Mahasiswa Melalui Pemanfaatan Tali Rafia Menjadi Bunga Hias

bunga yang akan dibuat. Kami melakukan pemilihan alat dan bahan sesuai dengan desain bunga yang kami inginkan. Alat : gunting, korek dan bahan : tali rafia, kawat, kantong kresek hitam, pot bunga, pilox.



Gambar 1. Alat dan Bahan yang digunakan

2) Proses

Kegiatan pembuatan kerajinan unik bunga dari tali rafia, berikut prosesnya:

1. Pertama, gunting tali rafia dengan ukuran 40cm dan lipat tali rafia yang sudah di gunting tadi menjadi dua bagian sama rata lalu gunting kembali.



2. Kedua, iris tali rafia menggunakan kawat kecil hingga bercabang-cabang setelah itu lipat dua menjadi sama rata lalu digunting, lakukan hal ini sebanyak 2 kali dan buat bunga sebanyak mungkin.



3. Ketiga, masukkan tali rafia di sela-sela kawat lalu putar kawat hingga terasa kuat. Setelah itu gunting bagian atas bunga tali rafia agar terlihat sama rata lalu bakar ujungnya menggunakan korek gas.



4. Keempat, lilit kawat yang menjadi tangkai bunga menggunakan kresek hitam yang sudah di gunting dan bakar menggunakan korek agar kreseknya menempel.



5. Kelima, setelah membuat bunga menjadi beberapa bagian kemudian satukan semua bunga dan lilit kembali tangkai bunga menggunakan kresek hitam lalu bakar kresek hingga menempel.



6. Jika ingin hasil lebih menarik pilox lah permukaan bunga tersebut.



3) Output

Output dari produksi yang dibuat dalam kreativitas mahasiswa adalah kerajinan unik bunga dari tali rafia yang bisa digunakan sebagai hiasan dan dapat dimanfaatkan sebagai aksesoris ruangan.



Gambar 3. Output Bunga Hias dari Tali Rafia

4) Evaluasi

Tahap ini akan dilaksanakan pada saat produksi produk kerajinan bunga hias dari tali rafia telah selesai dilakukan. Pada tahap akhir akan meninjau tentang kekurangan- kekurangan apa saja pada bunga hias dengan memberikan kepada masyarakat untuk menilai produk kami.



Gambar 4. Evaluasi Bunga Hias dari Tali Rafia

5. KESIMPULAN

Melalui proses input melibatkan persiapan bahan dan alat yang diperlukan, serta perencanaan desain bunga yang akan dibuat. Kami melakukan pemilihan alat dan bahan sesuai dengan desain bunga yang kami inginkan. Lalu proses pembuatan yang memakan waktu kurang lebih sejam menghasilkan kerajinan unik bunga dari tali rafia yang bisa digunakan sebagai hiasan dan dapat dimanfaatkan sebagai aksesoris ruangan.

Tali rafia dapat dibuat menjadi kerajinan yang unik seperti bunga hias. Produk ini tidak hanya memiliki nilai estetika tinggi, tetapi juga dapat menjadi alternatif ramah lingkungan karena menggunakan bahan dasar tali rafia yang mudah didaur ulang. Dengan demikian, dapat mengembangkan keterampilan dan menciptakan nilai tambah dari bahan sederhana serta menambah wawasan dalam mengelola tali rafia menjadi kerajinan yang unik demi terwujudnya mahasiswa yang kreatif untuk mendirikan suatu usaha. Sarannya semoga bunga hias dari tali rafia bisa dibuat lebih menarik dan lebih kreatif lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauzi, R., Nasrullah, N., Feidihal, F., & Hendra, H. (2019). Rancang Bangun Mesin Penggulung Tali Rafia. *Jurnal Teknik Mesin*, 12(1), 10–18.
<https://doi.org/10.30630/jtm.12.1.198>
- Warisman, A. N. P., Dewi, A. W. F., Zuhriyah, F., Risnawati, L., Darillia, R. N., Kurniawati, S., & Dewi, L. R. (2023). Potensi Bunga Hias Di Kendal Sebagai Media Healing Flower. *ARMADA : Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 1(7), 746–750.
<https://doi.org/10.55681/armada.v1i7.709>
- Yuni Wulandar. (2015). Pengaruh Ketebalan Bahan Tali Rafia Asahylon Terhadap Hasil Jadi Crochet/ Rajutan Pada Tas Jinjing (Corde Bag). *Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya*, 04, 66–72.
- Damayanti, D., & Wulandari, S. (2018). *Kerajinan Tangan dari Tali Rafia*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Nugraha, A., & Suryanto, D. (2020). "Peningkatan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Limbah Menjadi Produk Bernilai Ekonomi". *Jurnal Inovasi dan Kreativitas*, 3(1), 45-54.
- Nur Ainun, Naifa Saputri, Lita Sriyanti, Gusna Aryunita, Samsinar.2024. Kerajinan Lampu Hias Bunga Kupu-Kupu (Kelabuku) Dari Botol Bekas Yang Bernilai Jual: *Journal of Dedication To Papua Community Volume 7 Nomor 1 Juni 2024* : 17-25

- Andriani, R., & Susanti, D. (2015). "Inovasi Produk Kerajinan Bunga dari Tali Rafia". *Jurnal Seni Rupa dan Desain*, 10(1), 45-58.
- Budiarti, L., & Setiawan, R. (2017). "Pemanfaatan Tali Rafia sebagai Bahan Baku Pembuatan Bunga Dekoratif". *Jurnal Teknik Industri Kreatif*, 12(3), 88-101.
- Kurniawan, T., & Putri, A. (2016). "Pemanfaatan Limbah Tali Rafia untuk Produk Kreatif Bunga Hias". *Jurnal Kreativitas dan Inovasi*, 9(2), 77-90.
- Setiawan, D., & Wulandari, R. (2020). "Pengembangan Produk Bunga dari Tali Rafia sebagai Kerajinan Tangan". *Jurnal Teknologi dan Desain Produk*, 16(3), 145-158.
- Nugroho, R., & Widodo, B. (2019). "Teknik Pembuatan Bunga dari Tali Rafia di Sentra Kerajinan". *Jurnal Teknologi dan Seni Rupa*, 17(2), 120-132.